

HUBUNGAN PACAR TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI SMPN 16 KECAMATAN SUKAJADI PEKANBARU

Siti Qomariah

Program Studi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah
siti.qomariah@univrab.ac.id

Abstrak

Perilaku seksual remaja dalam berpacaran adalah manifestasi dorongan seksual yang diwujudkan mulai dari melirik ke arah bagian sensual pasangan sampai bersenggama yang dilakukan oleh remaja yang sedang berpacaran. Aktivitas seksual seolah-olah sudah menjadi hal yang lazim dilakukan oleh remaja yang berpacaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pacar terhadap perilaku seksual pada remaja di SMP Negeri 16 kecamatan Sukajadi pekanbaru. Metode Penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif analitik observasional (cross-sectional). Sampel adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMPN 16 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru sebanyak 186 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji chi-square. Hasil analisis bivariat didapatkan hasil nilai p-value $(0,000) < \alpha = 0,05$, yaitu ada hubungan pacar dengan perilaku seks pra nikah pada remaja. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pacar terhadap perilaku seks pra nikah pada remaja di SMP Negeri 16 Kec. Sukajadi Pekanbaru.

Kata Kunci : Perilaku, Remaja, Seks Pranikah

Abstract

Teens sexual behavior in dating is a manifestation of a sex drive from glancing the sensual part of couples to intercourse performed by teenagers. Sexual activity seems to have become a common thing done by adolescent dating. The purpose of this study to determine the relationship of girl or boy friends to sexual behavior in adolescents at SMP Negeri 16 Sukajadi kecamatan Pekanbaru. The research used is quantitative analytic observational (cross-sectional) with elements of independent and dependent variables. The population in this study is all students of class VII SMPN 16 Sukajadi District Pekanbaru. The sample is all students of class VII SMPN 16 Sukajadi District Pekanbaru. With a sample size of 186 respondents. Sampling was done in total sampling. The data used is the primary data by spreading the questionnaire. The data were analyzed by univariate, bivariate with chi-square test. The result of bivariate analysis got the result of p-value $(0,000) < \alpha = 0,05$, that is there is relationship of girlfriend with premarital sex behavior in adolescent. The conclusion in this study is there is a relationship of girlfriend to pre-marital sex behavior in adolescents at SMP Negeri 16 Kec. Sukajadi Pekanbaru.

Keywords: Behavior, Adolescent, Premarital Sex

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2009) remaja merupakan penduduk berusia muda yang sedang mengalami perkembangan antara pubertas, peralihan biologis masa anak-anak dan masa dewasa, yaitu antara umur 10-20 tahun. Hasil sensus penduduk tahun 2011 dan SP 2012 menunjukkan proporsi remaja berusia 10-20 tahun di DIY sebesar 33,12 persen dan 28,26 persen. Dewasa ini banyak kasus yang terjadi menimpa remaja dikarenakan pencapaian identitas diri yang kurang berkembang secara positif. Seperti adanya remaja dengan status masih sekolah namun sudah hamil di luar nikah, merokok sebagai wujud penunjang kepercayaan diri dan bahkan tawuran sebagai bentuk aktualisasi diri (Soetjiningsih, 2009).

Perilaku seksual remaja dalam berpacaran adalah manifestasi dorongan seksual yang diwujudkan mulai dari melirik ke arah bagian sensual pasangan sampai bersenggama yang dilakukan oleh remaja yang sedang berpacaran. Aktivitas seksual seolah-olah sudah menjadi hal yang lazim dilakukan oleh remaja yang berpacaran (Rusmiati, 2015)

Faktor-faktor timbulnya masalah seksualitas pada remaja antara lain perubahan-perubahan hormonal yang meningkatkan hasrat seksual (libido seksualitas) remaja. Peningkatan hasrat seksual ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksual tertentu. penyaluran itu tidak dapat segera dilakukan karena adanya penundaan usia perkawinan. Sementara usia kawin ditunda, norma-norma agama tetap berlaku (Rahyani, 2012)

Ciri khas kematangan psikologis ini ditandai dengan ketertarikan terhadap lawan jenis yang biasanya muncul dalam bentuk (misalnya) lebih senang bergaul dengan lawan jenis dan sampai pada perilaku yang sudah menjadi konsumsi umum, yaitu berpacaran. Pacaran itu sendiri sebenarnya adalah suatu proses alami yang dilalui remaja untuk mencari seorang teman akrab yang di dalamnya

terdapat hubungan dekat dalam berkomunikasi, membangun kedekatan emosi dan proses pendewasaan kepribadian (Musthofa, 2010)

Ironisnya adalah sesuatu yang baik itu biasanya sulit untuk diterima demikian sebaliknya sesuatu yang buruk dan menyedatkan biasanya sangat mudah diadopsi oleh remaja, hal ini termasuk informasi tentang seksual tanpa batas. Tidak sedikit informasi yang diperoleh remaja disalahartikan sehingga menimbulkan berbagai perilaku menyimpang yang akibatnya tidak saja merugikan remaja itu sendiri, tetapi juga dapat merugikan orang lain, seperti melakukan hubungan seks dengan pacar tanpa memperhitungkan akibat yang timbul, yaitu kehamilan (Azinar, 2013)

Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, sebanyak 2,6% usia perkawinan pertama berada pada kelompok usia kurang dari 15 tahun, 23,9% berada pada kelompok usia 15-19 tahun. Kehamilan pada umur kurang 15 tahun sebanyak 0,02% dan kehamilan pada umur remaja (15-19 tahun) sebesar 1,97%. Jumlah remaja umur 10-24 tahun di Indonesia sekitar 64 juta atau 28,64% dari jumlah penduduk. Sekitar 1 juta remaja pria (5%) dan 200 ribu remaja wanita (1%) menyatakan secara terbuka bahwa mereka pernah melakukan hubungan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku seks beresiko terjadi pada usia remaja.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Fuad (2010), direktur remaja dan perlindungan hak-hak reproduksi, bahwa 63% remaja Indonesia pernah melakukan seks bebas. Data lain menunjukkan, dari 385 remaja, 18,4%-nya menyatakan telah melakukan hubungan seksual pra nikah. Lebih parah lagi, 53,5% menyatakan motivasinya adalah sekedar coba-coba. Sedangkan yang disebabkan oleh cinta 23,9% dan karena desakan kebutuhan biologis sebesar 14,1%.

Tingginya kejadian hubungan seks pranikah pada remaja menurut berbagai penelitian ada bermacam-macam faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja melakukan hubungan seksual pranikah yaitu: adanya dorongan biologis, pemberian fasilitas (termasuk uang) pada remaja secara berlebihan, pergeseran nilai-nilai moral dan etika di masyarakat, serta kemiskinan mendorong terbukanya kesempatan bagi remaja khususnya wanita untuk melakukan hubungan seks pranikah (Sarwono, 2011).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Pacar terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di SMP Negeri 16 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi remaja putra-putri agar bisa menghindari perilaku seks dan tidak melakukan seks pra nikah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif analitik observasional (*cross-sectional*) dengan unsur variabel independen dan dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMPN 16 di Kec. Sukajadi Pekanbaru. Sampel ini adalah siswa-siswi SMPN 16 di Kec. Sukajadi Pekanbaru dengan jumlah sampel 186 responden.

Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji chi-square. Hasil analisis Bivariat variabel yang berhubungan dengan perilaku seks pra nikah pada remaja adalah pacar terhadap perilaku seks pranikah pada remaja. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pacar terhadap perilaku seks pra nikah apada remaja di SMP Negeri 16 Kec. Sukajadi Pekanbaru. Pengolahan data dilakuakn dengan tahap editing, coding, proseding, cleaning dan tabulating. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Analisis Univariat Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	%
JenisKelamin		
Laki-laki	62	33.3
Perempuan	121	65.1
Umur		
12tahun	95	51.1
13tahun	88	47.3
Agama		
Islam	133	71.5
Kristen Protestan	9	4.8
Kristen Katolik	41	22.0
PerilakuSeks		
Negatif	100	53.8
Positif	83	44.6
Jumlah	186	100

Berdasarkan tabel di atas karakteristik umur responden mayoritas berumur 12 tahun berjumlah 95 (51.1) Perempuan berjumlah 121 orang (65.1), mayoritas agama islam berjumlah 133 (71.5), mayoritas berperilaku seks negatif berjumlah 100 orang (53.8).

b. Analisis Bivariat

Tabel 2.

Distribusi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah

Variabelin dependen	Perilaku seks		Jumlah		n	%	P	OR (95% CI)
	Negatif	Positif	n	%				
Pengetahuan								
Kurang	38	67.9	18	32.1	117	100	0.000	1.1 -
Baik	62	48.8	47	65	51.2	100		4.2

Pada table 2 dapat diketahui bahwa hasil Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji *chi-square*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pacar terhadap perilaku seks pra nikah apada remaja di SMP Negeri 16 Kec. Sukajadi.

Kurangnya pemahaman tentang seks pranikah ini akan mengakibatkan berbagai dampak yang amat merugikan kelompok remaja dan keluarganya. Pacaran tanpa melakukan hubungan seks itu tidak mengasyikkan dan tidak ada rasa memilikibahkan jika kebutuhan biologis tersebut tidak dipenuhi oleh salah satu pasangan ketika ada pasangan yang menginginkan hal tersebut maka salah satu pasangan akan marah dan hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan seksualitas mereka sebagai seorang remaja. Keinginan remaja untuk melakukan seks pranikah tergantung dari individu tersebut dalam memegang teguh agamanya (Notoatmojo S, 2010)

Perilaku seksual di kalangan remaja saat ini memang mengkhawatirkan, tidak sedikit remaja di Indonesia yang memiliki perilaku seksual berisiko khususnya dalam berpacaran. Padahal, banyak dampak buruk dari perilaku seks berisiko tersebut dan cenderung bersifat negatif, di antaranya adalah kehamilan di luar nikah, aborsi, dan infeksi menular seksual. Dampak tersebut tidak saja dirasakan oleh remaja itu sendiri tapi lebih luas akan berdampak negatif bagi keluarga, masyarakat, dan bangsa pada akhirnya (Rony Setiawan dan Siti Nurhidayah, 2008)

Terjadinya perilaku seksual pada remaja salah satunya dipengaruhi oleh perubahan pandangan yang tampak saat remaja mulai memasuki masa pacaran. Masa pacaran telah diartikan menjadi masa untuk belajar melakukan aktivitas seksual dengan lawan jenis, mulai dari ciuman ringan, ciuman maut, saling masturbasi, seks oral, bahkan sampai hubungan seksual. Berdasarkan hasil survei kesehatan reproduksi remaja yang diselenggarakan BKKBN tahun 2010 perilaku pacaran permisif yang dilakukan oleh remaja antara lain berpegangan tangan saat pacaran (92%), berciuman (82%), rabaan petting (63%) (Ningtyas, 2012).

Seseorang yang memiliki sikap positif akan menunjukkan perilaku yang positif pula. Maka, dalam hal ini kecenderungan remaja berperilaku seksual akan dipengaruhi oleh sikapnya, yaitu suka dan tidak suka, atau setuju dan tidak setuju (Pawestri dkk, 2013)

KESIMPULAN

Kesimpulan Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu Ada hubungan secara signifikan Antara pacar terhadap perilaku seks pranikah pada siswa-siswi SMPN 16 di Kecamatan Sukajadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu kepala sekolah beserta staf SMPN 16 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru yang bersedia menjadi tempat penelitian dengan judul hubungan pengetahuan terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di SMN 16 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azinar M. 2013. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 8.No. 2. Januari 2013
- Desi Rusmiati, "No Title," *J. Kesehat. Masy. Nas.*, vol. Vol. 10, N, 2015.
- Fuad, (2010). *Remaja dan Perilaku seks*. Jakarta. EGC
- Musthofa SB, "No Title," *J. Kesehat. Reproduksi*, vol. 1 (1): 33-, 2010
- Ningtyas, I. 2012. *KPAI: Umur Pacaran Anak Petama 12 Tahun*. www.tempo.co.
- Pawestri Ns., Wardani RS., dan Sonna M. 2013. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Seks*

PraNikah. Jurnal Keperawatan
Maternitas Volume 1. No. 1. Mei
2013

Rahyani KY, Utarini A, Wilopo SA,
"Perilaku seks pranikah remaja," *J.
Kesehat. Masy. Nasional.*, vol. 7 (4):
180, 2012.

Rony Setiawan dan Siti Nurhidayah,
"Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku
Seks Pranikah," *J. Soul*, vol. Vol. 1,

No, 2008.

S. Sarwono, *Psikologi remaja*. Jakarta:
Rajawali Pers, 2011.

Soetjiningsih (2009). Faktor-faktor Yang
Mempengaruhi Perilaku Seksual
Pranikah Pada Remaja. Disertasi.
UGM